

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah program "Fokus" yang disiarkan oleh Radio Intan Garut, di bawah pengelolaan UPT Penyiaran DISKOMINFO Garut. Program ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi dan minat Mendengar melalui berbagai topik yang relevan dengan isu-isu sosial, politik, dan ekonomi di Kabupaten Garut. Dalam konteks penelitian ini, perhatian difokuskan pada bagaimana program "Fokus" direncanakan, dilaksanakan, dan dikomunikasikan kepada audiens, serta bagaimana media ini berfungsi dalam menyebarkan informasi secara efektif.



Gambar 3.1 Radio Intan Garut

Radio Intan Garut, sebagai media penyiaran lokal, memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat Garut dan sekitarnya. Dengan

jangkauan siaran yang luas, stasiun radio ini menjadi salah satu media utama untuk mengedukasi dan menginformasikan publik tentang berbagai isu penting yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Lokasi stasiun radio ini berada di pusat kota Garut, yang memudahkan akses untuk para narasumber dan audiens

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti tanpa mengedepankan angka atau statistik. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk mendalami dan menggambarkan secara detail strategi manajemen komunikasi yang diterapkan oleh UPT Penyiaran Diskominfo Garut dalam program "Fokus". Metode kualitatif ini melibatkan pengumpulan data melalui teknik seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan perspektif yang holistik dari para pemangku kepentingan, termasuk tim internal, pengelola program, dan Mendengar.

Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, tantangan, dan keberhasilan strategi komunikasi secara rinci. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan wawasan yang relevan mengenai bagaimana strategi komunikasi diimplementasikan dan diterima oleh audiens. Fokus utama adalah pada pemahaman konteks, motivasi, dan dinamika yang mempengaruhi efektivitas strategi komunikasi, sehingga peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktek yang berlangsung dan dampaknya terhadap minat Mendengar.

Pendekatan ini tidak hanya menjelaskan fenomena secara mendetail tetapi juga memungkinkan peneliti untuk menyajikan hasil yang komprehensif dan mendalam, memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi komunikasi yang lebih baik.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi manajemen komunikasi diterapkan oleh UPT Penyiaran Diskominfo Garut melalui program "Fokus" di Radio Intan Garut. Dengan fokus pada eksplorasi kontekstual dan interpretatif, paradigma ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan persepsi dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, memberikan wawasan tentang efektivitas dan tantangan strategi komunikasi. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya menggambarkan praktik komunikasi yang ada, tetapi juga memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan dan inovasi, serta kontribusi teoritis dan praktis bagi bidang komunikasi penyiaran.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam kerangka kualitatif deskriptif ini berfokus pada pemahaman dan analisis mendalam terhadap strategi manajemen komunikasi UPT Penyiaran Diskominfo Garut pada program fokus. Data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan staf UPT

Penyiaran dan produser program, serta melalui analisis dokumen terkait seperti program acara, catatan rapat, dan dokumen perencanaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara rinci menggambarkan bagaimana strategi komunikasi tersebut dirancang, diimplementasikan, dan direspons oleh para pelaku di dalamnya. Analisis kualitatif akan difokuskan pada pemahaman mendalam terhadap konteks, pola komunikasi, dan persepsi subjektif terkait strategi tersebut. Diharapkan hasil dari pendekatan kualitatif ini dapat memberikan wawasan yang kaya dan nuansa terhadap dinamika strategi komunikasi UPT Penyiaran Diskominfo Garut dalam program fokus, dengan tujuan akhir untuk memberikan rekomendasi perbaikan atau pengembangan yang relevan.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

3.2.3.1 Penentuan Informan

Informan adalah individu yang dipilih untuk memberikan informasi penting dalam suatu penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif, karena memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik yang diteliti. Penentuan informan biasanya dilakukan melalui purposive sampling, di mana peneliti memilih individu berdasarkan kriteria tertentu seperti pengalaman, posisi, atau keterlibatan langsung dalam fenomena yang diteliti. Dalam beberapa kasus, peneliti menggunakan snowball sampling, di mana informan yang sudah diwawancarai merekomendasikan orang lain yang relevan. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa informan yang dipilih dapat memberikan

wawasan mendalam dan bervariasi sehingga penelitian mencapai saturasi data, yaitu titik di mana wawancara tambahan tidak lagi memberikan informasi baru. Dengan memilih informan yang tepat, penelitian dapat menghasilkan temuan yang lebih valid, relevan, dan kaya akan perspektif.

Tabel 3.2 List Informan

No.	Nama Informan	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	Muhamad Ihsan Muslim S.T	45 Tahun	Kepala UPT Penyiaran	Informan
2.	Beni Wahyudi S.Kom	45 Tahun	Pengelola Komunikasi dan Informasi	
3.	Heri Jouhari S.Kom	40 Tahun	Kasubag TU	

Sumber : Peneliti 2024

Penelitian ini memanfaatkan wawancara mendalam dengan anggota UPT Penyiaran Diskominfo Garut untuk menginvestigasi proses pengembangan, pelaksanaan, dan hasil dari strategi komunikasi yang diterapkan. Wawancara ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan pandangan dan penilaian langsung dari staf yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, memungkinkan analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek strategi komunikasi. Anggota UPT akan menjelaskan tujuan, prinsip, dan strategi spesifik yang mereka gunakan, termasuk perencanaan, saluran komunikasi, konten, dan interaksi dengan audiens (Muslhi, 2023). Penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak strategi komunikasi terhadap minat dan partisipasi Mendengar melalui analisis

data kuantitatif dan kualitatif, dengan tujuan untuk memahami efektivitas strategi tersebut dan dampaknya terhadap respons audiens, serta untuk mendukung pengembangan strategi komunikasi yang lebih baik di masa depan (Tendy, 2023).

3.2.3.2 Penentuan Narasumber

Narasumber adalah individu yang dipilih untuk memberikan keterangan, penjelasan, atau pendapat mengenai suatu topik dalam konteks penelitian atau media. Biasanya, narasumber memiliki keahlian, pengetahuan khusus, atau pengalaman yang relevan dengan isu yang sedang dibahas. Penentuan narasumber dilakukan berdasarkan kompetensi dan kredibilitas mereka di bidang tertentu, serta kemampuannya untuk memberikan informasi yang akurat dan objektif. Dalam konteks penelitian, narasumber dapat berasal dari berbagai latar belakang, seperti akademisi, praktisi, atau tokoh masyarakat, tergantung pada kebutuhan penelitian. Pemilihan narasumber yang tepat bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki validitas tinggi dan dapat mendukung tujuan penelitian atau peliputan media secara efektif (Suryaman, 2023).

Tabel 3.3 List Narasumber

No.	Nama Informan	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	Slamet Timur	56	praktisi penyiaran statius radio (General Menejer Antares FM)	Narasumber

2.	Anggi Perdana Kusuma S.Pd	37	Project semesta Event Organizer	
----	------------------------------------	----	------------------------------------	--

Sumber : Peneliti 2024

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik utama yang mencakup wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam akan melibatkan anggota UPT Penyiaran Diskominfo Garut yang memiliki peran aktif dalam pengelolaan program "Fokus", dengan tujuan memperoleh pemahaman holistik mengenai desain, implementasi, dan dampak strategi komunikasi pada minat Mendengar. Wawancara ini akan menyoroti tahap perencanaan strategi, termasuk tujuan, metode, dan saluran komunikasi yang dipilih, serta proses implementasi, tantangan yang dihadapi, dan langkah-langkah mitigasi yang diambil. Selanjutnya, observasi langsung akan dilakukan untuk memantau pelaksanaan strategi komunikasi dan interaksi yang terjadi dalam program "Fokus", memberikan gambaran real-time tentang efektivitas strategi tersebut dalam menarik minat dan keterlibatan Mendengar. Selain itu, analisis dokumen akan mencakup pemeriksaan rencana strategi komunikasi, laporan evaluasi, dan materi promosi terkait program "Fokus", yang akan memberikan wawasan historis dan dokumenter mengenai desain, implementasi, dan evaluasi strategi komunikasi. Kombinasi dari ketiga teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendetail tentang pelaksanaan dan dampak strategi manajemen komunikasi, sehingga

memungkinkan analisis yang mendalam mengenai efektivitas strategi dalam konteks program "Fokus".

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam pendekatan kualitatif deskriptif ini akan dilakukan secara sistematis. Proses dimulai dengan mentranskripsikan wawancara mendalam dengan staf UPT Penyiaran dan produser program secara cermat. Selanjutnya, data akan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul, diikuti dengan penerapan koding untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci. Analisis konten akan digunakan untuk mengeksplorasi makna, pola, dan kecenderungan dari teks dan dokumen terkait, sementara pemetaan dan diagram akan membantu memvisualisasikan hubungan antara konsep atau tema. Analisis komparatif akan membandingkan aspek-aspek data yang relevan, dan triangulasi akan dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas. Proses member-checking juga akan dilakukan untuk memverifikasi interpretasi peneliti. Akhirnya, temuan penelitian akan disusun dalam narasi deskriptif yang menyeluruh, memberikan wawasan mendalam mengenai strategi manajemen komunikasi UPT Penyiaran Diskominfo Garut dalam program "Fokus".

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam pendekatan kualitatif deskriptif ini akan dijaga melalui beberapa teknik analisis yang komprehensif. Pertama, triangulasi sumber

akan dilakukan dengan mengintegrasikan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan staf UPT Penyiaran dan produser program, serta analisis dokumen terkait. Metode triangulasi juga akan diterapkan melalui penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk wawancara mendalam dan analisis dokumen, untuk memastikan keberagaman perspektif dan kevalidan temuan. Selain itu, member-checking akan dilakukan dengan melibatkan partisipan untuk memverifikasi dan mengevaluasi interpretasi peneliti. Audit trail yang rinci akan mencatat semua langkah penelitian, dan refleksi peneliti serta pemeriksaan rekan sejawat akan menambahkan lapisan evaluatif dan kritis terhadap interpretasi dan temuan. Dengan penerapan teknik-teknik ini, diharapkan keabsahan data dalam penelitian ini dapat terjaga dengan baik, sehingga hasil penelitian mengenai strategi manajemen komunikasi UPT Penyiaran Diskominfo Garut pada program "Fokus" menjadi lebih terpercaya.

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Dalam melaksanakan studi lapangan, peneliti sangat memperhatikan kriteria kepastian kualitatif untuk memastikan keberhasilan penelitian. Kredibilitas dicapai dengan melakukan triangulasi data dari berbagai sumber, termasuk wawancara mendalam dengan staf UPT Penyiaran, observasi partisipatif terhadap program siaran, dan analisis dokumen terkait. Member checking juga dilakukan dengan meminta konfirmasi langsung dari informan mengenai hasil dan interpretasi penelitian untuk memastikan akurasi dengan pengalaman mereka. Transferabilitas penelitian diperhatikan dengan memberikan deskripsi mendetail tentang konteks penyiaran di Garut dan menggunakan teknik sampling purposif

untuk memilih partisipan yang relevan. Selain itu, langkah-langkah untuk menjaga dependabilitas diimplementasikan, seperti audit trail yang mendokumentasikan setiap langkah penelitian dan peer debriefing untuk memeriksa konsistensi proses penelitian. Terakhir, konfirmabilitas dipertimbangkan melalui refleksi diri peneliti mengenai posisi dan pengaruh mereka dalam penelitian, serta menyediakan akses data mentah untuk verifikasi oleh peneliti lain. Dengan perhatian terhadap kriteria kepastian kualitatif ini, peneliti memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya valid dan reliabel, tetapi juga relevan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks strategi komunikasi penyiaran di Garut.

3.2.6.2 Kriteria Kepercayaan

Dalam penelitian mengenai strategi komunikasi program "Fokus" UPT Penyiaran Diskominfo Garut untuk mengembangkan minat Mendengar, memastikan keabsahan data sangat penting. Beberapa kriteria kepercayaan dalam teknik pemeriksaan keabsahan data yang relevan meliputi:

1. Sumber Data yang Terpercaya: Data harus berasal dari sumber yang terpercaya, seperti penelitian terkini, data statistik resmi, atau literatur ilmiah yang telah melalui proses peer-review, untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi.
2. Metode Pengumpulan Data yang Valid: Gunakan metode pengumpulan data yang diakui valid dalam konteks penelitian Anda. Metode tersebut harus sesuai dengan tujuan penelitian dan diakui sebagai teknik yang dapat dipercaya.

3. **Konsistensi Data:** Periksa konsistensi data dari berbagai sumber. Evaluasi dan klarifikasi jika terdapat perbedaan signifikan untuk memahami penyebab perbedaan tersebut.
4. **Relevansi Data:** Pastikan data yang digunakan relevan dengan topik penelitian. Data yang tidak relevan dapat mengarah pada kesimpulan yang salah atau tidak dapat diandalkan.
5. **Kredibilitas Sumber:** Evaluasi reputasi dan kredibilitas sumber data. Pilih sumber yang memiliki reputasi baik dan tidak menunjukkan kecenderungan bias atau ketidakakuratan.
6. **Metode Analisis yang Valid:** Terapkan metode analisis yang telah diakui valid dalam analisis data di bidang komunikasi. Pastikan metode tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya.
7. **Transparansi dan Reprodutibilitas:** Proses pengumpulan dan analisis data harus transparan dan dapat direproduksi oleh peneliti lain untuk memastikan keabsahan hasil penelitian dan memudahkan verifikasi ulang.
8. **Pertimbangan Etika:** Pastikan penggunaan data mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk hak cipta, kerahasiaan, dan perlindungan terhadap subjek penelitian.

Mempertimbangkan kriteria-kriteria ini akan membantu memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah valid dan dapat diandalkan, serta mendukung kesimpulan yang akurat tentang strategi komunikasi dalam program "Fokus".

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Dalam penelitian tentang strategi komunikasi program "Fokus" UPT Penyiaran Diskominfo Garut untuk meningkatkan minat Mendengar, penting untuk memperhatikan ketergantungan pada data yang digunakan. Ketergantungan ini mengacu pada sejauh mana hasil penelitian bergantung pada keandalan, konsistensi, dan relevansi data yang dianalisis. Untuk memastikan keakuratan hasil, peneliti harus memeriksa berbagai sumber data dan memastikan bahwa data tersebut konsisten dan sesuai dengan konteks penelitian. Selain itu, penting untuk tidak terlalu bergantung pada satu jenis data, seperti data kuantitatif saja, tetapi juga melibatkan analisis data kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menghasilkan temuan yang lebih kuat dan dapat dipercaya, serta memberikan wawasan yang lebih berarti mengenai strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan minat Mendengar di UPT Penyiaran Diskominfo Garut..

3.2.7 Tempat Dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berfokus pada UPT Penyiaran Diskominfo Garut, sebuah unit penyiaran di Garut, Jawa Barat, yang mengelola program "Fokus." UPT Penyiaran Diskominfo Garut bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan manajemen program-program penyiaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi Mendengar. Lokasi penelitian ini dipilih karena

perannya yang strategis dalam menyebarkan informasi melalui media radio di tingkat lokal dan upayanya dalam menarik minat Mendengar melalui program-programnya.

Penelitian akan melibatkan observasi langsung di studio penyiaran, ruang rapat, dan area produksi program untuk memahami proses pembuatan dan pelaksanaan strategi komunikasi. Selain itu, wawancara mendalam akan dilakukan dengan staf dan produser program yang terlibat dalam perencanaan dan eksekusi program "Fokus." Analisis dokumen terkait seperti rencana strategi komunikasi, laporan evaluasi, dan materi promosi juga akan dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana strategi komunikasi diterapkan dan dikembangkan. Dengan mengamati berbagai aspek operasional dan interaksi di UPT Penyiaran Diskominfo Garut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai efektivitas strategi komunikasi dalam meningkatkan minat Mendengar terhadap program-program yang disiarkan.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian diajukan sebagai berikut :

Tabel 3.4**Matrik Kegiatan dan Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt
1	Observasi Awal								
2	Pengajuan Judul								
3	Bimbingan Studi Kepustakaan								
4	Penyusunan Seminar UP								
5	Persetujuan								
6	Seminar UP								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Bimbingan								
9	Sidang Akhir								